

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Kecamatan Dewantara. Pengelolaan dana BUMG yang efisien dan efektif sangat krusial dalam menunjang percepatan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan pendapatan asli gampong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) model *Constant Return to Scale* (CRS) berorientasi *input* untuk mengukur efisiensi, serta metode rasio untuk mengukur efektivitas. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah enam BUMG yang terdapat di Kecamatan Dewantara. Hasil analisis efisiensi menggunakan DEA menunjukkan bahwa dari enam BUMG yang diteliti, hanya BUMG Lancang Barat yang mencapai skor efisiensi 1,00000 (efisien). Lima BUMG lainnya—Keude Kreung Gekuh, Bluka Tebai, Pulo Rungkom, Uteun Gelinggang, dan Bangka Jaya—menunjukkan kondisi inefisiensi, dengan Bangka Jaya memiliki skor efisiensi terendah (0,503349). Sementara itu, hasil analisis efektivitas menunjukkan bahwa empat BUMG (Keude Krunggeukuh, Lancang Barat, Pulo Rungkom, dan Bluka Tebai) berada dalam kategori sangat efektif karena mampu melampaui target yang direncanakan. BUMG Uteun Gelinggang berada pada kategori efektif (96%), sedangkan BUMG Bangka Jaya berada pada kategori kurang efektif (61%). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan dana BUMG di Kecamatan Dewantara belum sepenuhnya efisien, meskipun tingkat efektivitasnya secara umum sudah berjalan baik.

Kata Kunci: BUMG, Efisiensi, Efektivitas, Pengelolaan Dana, *Data Envelopment Analysis* (DEA).